

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang memajukan perekonomian Indonesia karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Data statistik pada tahun 2018 menunjukkan jumlah unit UMKM di Indonesia adalah sebanyak 64.194.056 unit. Sementara jumlah tenaga kerja yang terlibat mencapai 116.978.631 juta orang. UMKM dapat menjadi tulang punggung untuk perekonomian Indonesia dengan perannya yang dapat menyerap tenaga kerja, menyumbang produk domestik bruto nasional, dan devisa negara.

Pengembangan dan pertumbuhan UMKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi di banyak negara di dunia. Berdasarkan pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif, inovatif, penciptaan tenaga kerja terampil, dan fleksibel dalam proses produksi untuk menghadapi perubahan permintaan pasar yang cepat (Tambunan 2002).

Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM) sering dihadapkan dengan berbagai masalah yang mengakibatkan UMKM sulit untuk mengembangkan bisnisnya dan bahkan mengalami gulung tikar apabila tidak bisa mengatasi masalah yang dihadapi dengan cepat, tidak terkecuali UD IM Mubarok *Furniture* memiliki berbagai hambatan dalam mengembangkan usahanya, hambatan tersebut berasal dari internal UD IM Mubarok *Furniture* maupun eksternal UD IM Mubarok *Furniture*. Hambatan yang berasal dari internal UD IM Mubarok *Furniture* adalah meningkatnya biaya produksi yang disebabkan seperti meningkatnya biaya input produksi, meningkatnya biaya logistik barang-barang input produksi, sistem manajemen UD IM Mubarok *Furniture* yang kurang efektif karena tidak adanya staf ahli untuk bagian manajemen UD IM Mubarok *Furniture*, diakibatkan tidak adanya staf ahli untuk bagian manajemen, sedangkan dari

eksternal UD IM Mubarak *Furniture* ancaman datang dari kompetitor baru yang memiliki produk sama.

Kinerja yang baik merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi proses kemajuan dan kemunduran dari suatu UMKM, sehingga dengan meningkatnya kinerja berarti dapat meningkatkan kesejahteraan dan mutu kehidupan karyawan. Kinerja sebuah UMKM harus mencerminkan peningkatan dari satu periode ke periode selanjutnya. Berbagai informasi dihimpun agar pekerjaan yang dilakukan dapat dikontrol dan dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan agar dapat mencapai efisiensi dan efektivitas pada sebuah proses bisnis UMKM. Hasil pencapaian dari sebuah kinerja perusahaan bisa didapatkan dari dua sumber, yaitu informasi finansial dan informasi nonfinansial.

Melakukan pengukuran kinerja yang berkaitan dengan aspek-aspek pendukung jalannya perusahaan adalah hal yang penting, dengan mengetahui hasil pengukuran kinerja perusahaan, maka pengelola perusahaan akan tahu bagaimana perkembangan perusahaan tersebut apakah meningkat atau menurun. Namun terdapat banyak perusahaan yang hanya berfokus untuk mengukur aspek finansial atau keuangan saja. Padahal aspek-aspek nonfinansial juga memiliki peran penting. Banyak organisasi atau bisnis yang masih mengabaikan hal-hal nonfinansial dan tidak mempertimbangkannya, terutama pelaku bisnis usaha kecil menengah.

Dalam melakukan pengukuran kinerja pada suatu perusahaan dengan mempertimbangkan aspek finansial dan aspek nonfinansial, diperlukan suatu metode yaitu metode *Balanced Scorecard*. Metode tersebut dapat membantu dalam mengukur kinerja dan memperbaiki kinerja suatu perusahaan. *Balanced Scorecard* merupakan konsep untuk mengukur kinerja dengan menggunakan aspek-aspek yang dibagi menjadi empat perspektif. Aspek-aspek tersebut adalah pelanggan, finansial, pembelajaran dan pertumbuhan serta proses bisnis internal. Konsep ini merupakan sebuah metode pengukuran yang bermanfaat bagi organisasi atau perusahaan untuk mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan efektivitas bisnis atau organisasi. Dalam konsep *Balanced Scorecard* terdapat aspek lain selain keuangan, sehingga konsep ini merupakan suatu metode yang dikembangkan untuk melengkapi pengukuran perspektif keuangan (Kaplan & Norton, 1996)

Dalam hal mendukung pembangunan nasional bidang perekonomian, usaha mikro kecil menengah juga memiliki peran yang penting sebagai salah satu bagian perekonomian pada masyarakat (Findawati et al., 2014). Namun kebanyakan usaha mikro kecil menengah masih belum menerapkan suatu pengukuran kinerja secara menyeluruh (Rompho, 2011). Penelitian ini dilakukan di UD IM Mubarak Furniture. UD IM Mubarak Furniture adalah sebuah usaha yang berada di Jepara, Jawa Tengah. UKM ini memproduksi berbagai macam meubel seperti bangku, kursi, lemari. Sebagai pemilik dari usaha mikro kecil menengah, owner UD IM Mubarak Furniture menyampaikan bahwa dalam menjalankan bisnisnya masih mempertimbangkan dan fokus pada aspek keuangan saja. Padahal dalam mencapai kinerja yang baik, perlu mempertimbangkan aspek nonfinansialnya juga yaitu aspek pertumbuhan dan pembelajaran, aspek proses bisnis internal serta aspek customer atau pelanggan.

Berdasarkan permasalahan tersebut serta penjelasan mengenai konsep pengukuran kinerja, maka dilakukan penelitian untuk mengukur kinerja aspek-aspek pada UD IM Mubarak Furniture. Balanced Scorecard dipilih sebagai metode pada penelitian ini, dengan menerapkan metode tersebut, maka selanjutnya bisa dilakukan evaluasi pengukuran kinerja pada UD IM Mubarak Furniture.

Pada metode Balanced Scorecard tidak hanya aspek finansial saja yang diukur. Metode ini juga mengukur aspek-aspek yang lain, sehingga dapat diketahui ukuran kinerja pada UD IM Mubarak Furniture berdasarkan empat perspektif dalam Balanced Scorecard dan dapat diketahui juga perspektif mana yang sudah baik dan perspektif mana yang masih kurang serta perlu dilakukan perbaikan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja perusahaan selama ini?

2. Perbaiki seperti apa yang diperlukan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian kali ini ada beberapa hal yang dapat dijadikan batasan dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Penelitian dilakukan UD IM Mubarak *Furniture* .
2. Metode yang digunakan adalah *Balance Scorecard*.
3. Data-data yang diperlukan adalah data yang mencakup dalam empat perspektif *Balanced Scorecard*, yaitu keuangan, konsumen, bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan pada tahun 2017-2018.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan *Balanced Scorecard*.
2. Untuk dapat memberikan rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui kinerja perusahaan secara menyeluruh melalui empat aspek yang ada dalam *Balanced Scorecard*, perspektif keuangan, perspektif konsumen, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah pengetahuan para pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

3. Dapat digunakan sebagai pemikiran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan pemecahan masalah yang ada.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terstruktur, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan secara umum tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITELATUR

Kajian pustaka berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian dan memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi uraian tentang kerangka dan bagan alur penelitian, teknik yang dilakukan, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang akan digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil pada bab V yaitu analisa dan pembahasan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah saran.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan analisis yang dibuat, saran-saran atas hasil yang dicapai dan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN